

## **ABSTRACT**

*Toba Regency, one of the Lake Toba areas, hosts the prestigious F1 PowerBoat (F1H2O) competition which is held in Balige City, Napitupulu Harbor area. Restaurants and eateries have an important role in providing food and drinks to visitors thereby contributing to regional economic growth. This research analyzes the value chain of restaurants and eateries in Toba Regency after the F1 PowerBoat event through a DMAIC perspective, thereby enabling a deeper understanding of the value chain, the added value generated, and the factors that influence business performance. This type of research is qualitative descriptive exploratory, data collection methods using observation, interviews and documentation of 5 restaurant and restaurant business actors as key informants and the Kemenkomarves team as supporting informants who coordinate directly with the event organizer, namely InJourney. The results can be proven from data analysis using Nvivo and researchers' processed data. The results of data coding found the words value chain and added value as words that were frequently conveyed by business actors. Visualization of the increase in visitor data through percentage and total visitor data, PSP Holiday Restaurant 3360 (200%), Labersa Restaurant 3570 (150%), Tepi Danau Restaurant 5600 (200%), Damar Toba Restaurant 3360 (150%) and Balige Beach Restaurant 1736 (150%). Increasing the Added Value of the value chain is an evaluation of the improvisation of restaurant and eateries business actors.*

*Keywords: Value Chain, Added Value, Restaurant and eateries, F1 PowerBoat, DMAIC, Toba Regency*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## ABSTRAK

Kabupaten Toba adalah satu kawasan Danau Toba menjadi tuan rumah kompetisi bergengsi F1 PowerBoat (F1H2O) yang diadakan di Kota Balige, kawasan Pelabuhan Napitupulu. Restoran dan rumah makan mempunyai peranan penting dalam menyediakan makanan dan minuman kepada pengunjung sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Penelitian ini menganalisis rantai nilai restoran dan rumah makan di Kabupaten Toba pasca gelaran F1 PowerBoat melalui perspektif DMAIC, sehingga memungkinkan pemahaman lebih mendalam mengenai rantai nilai, nilai tambah yang dihasilkan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis. Jenis penelitian ini Kualitatif deskriptif eksploratif, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 5 pelaku usaha restoran dan rumah makan sebagai informan kunci dan tim Kemenkomarves sebagai informan pendukung yang berkoordinasi langsung kepada pelaksana event yaitu InJourney. Hasil dapat dibuktikan dari analisis data menggunakan Nvivo dan olahan data peneliti. Hasil koding data menemukan kata rantai nilai dan nilai tambah sebagai kata yang banyak disampaikan oleh pelaku usaha. Visualisasi peningkatan data pengunjung melalui persentase dan total data pengunjung, Rumah Makan PSP Holiday 3360 (200%), Labersa Restoran 3570 (150%), Tepi Danau Restoran 5600 (200%), Damar Toba Restoran 3360 (150%) dan Balige Beach Restoran 1736 (150%). Peningkatan Nilai Tambah rantai nilai merupakan evaluasi improvisasi pelaku usaha restoran dan rumah makan.

Kata Kunci: Rantai Nilai, Nilai Tambah, Restoran dan Rumah Makan, F1 PowerBoat, DMAIC, Kabupaten Toba.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA